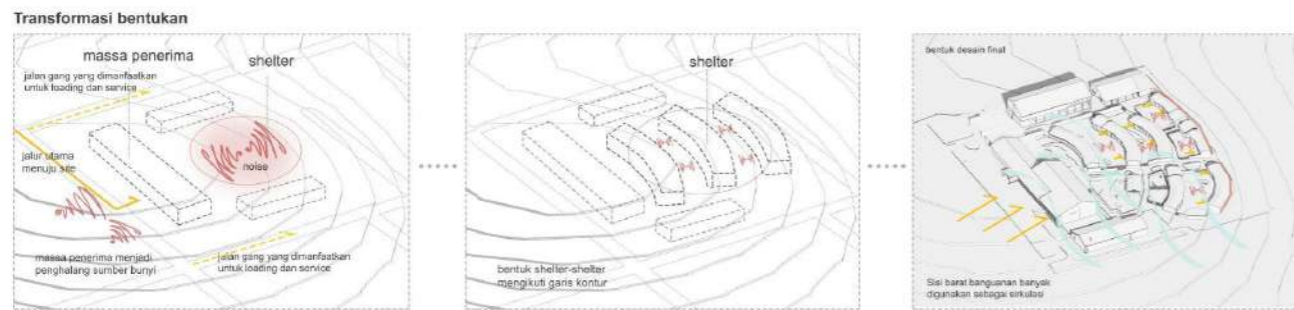


3. PERANCANGAN BANGUNAN

3.1 Konsep Perancangan

Bangunan fasilitas penampungan dan perawatan anjing liar menerapkan konsep “kebebasan dalam keteraturan”. Konsep ini menyesuaikan dari karakter anjing liar di Bali, yang hidup secara bebas berdampingan dengan manusia. Anjing hidup secara bebas tetap dalam batasan yang ada, sehingga tetap memudahkan manusia yang mengurus. “Kebebasan” diterapkan dalam bentuk koneksi atau akses anjing terhadap ruang luar secara bebas dan alami. Sedangkan “keteraturan” diterapkan dalam bentuk sistem sirkulasi yang akan mempermudah manusia dalam mengurus anjing dalam jumlah yang banyak.



Gambar 3.1 Transformasi Bentuk
Sumber: Ilustrasi Pribadi

Proses menemukan bentuk dan penataan massa dipengaruhi oleh kondisi dan potensi tapak. Melihat potensi aksesibilitas pada tapak terhadap fungsi massa bangunan. Pengaruh dari dalam tapak terhadap lingkungan sekitar juga dipertimbangkan, salah satunya aspek kebisingan yang akan timbul dari dalam tapak sehingga mempengaruhi peletakan dan bentukan massa bangunan.



Gambar 3.2 Perspektif *Bird Eye View*
Sumber: Ilustrasi Pribadi



Gambar 3.3 Perspektif *Entrance*
Sumber: Ilustrasi Pribadi



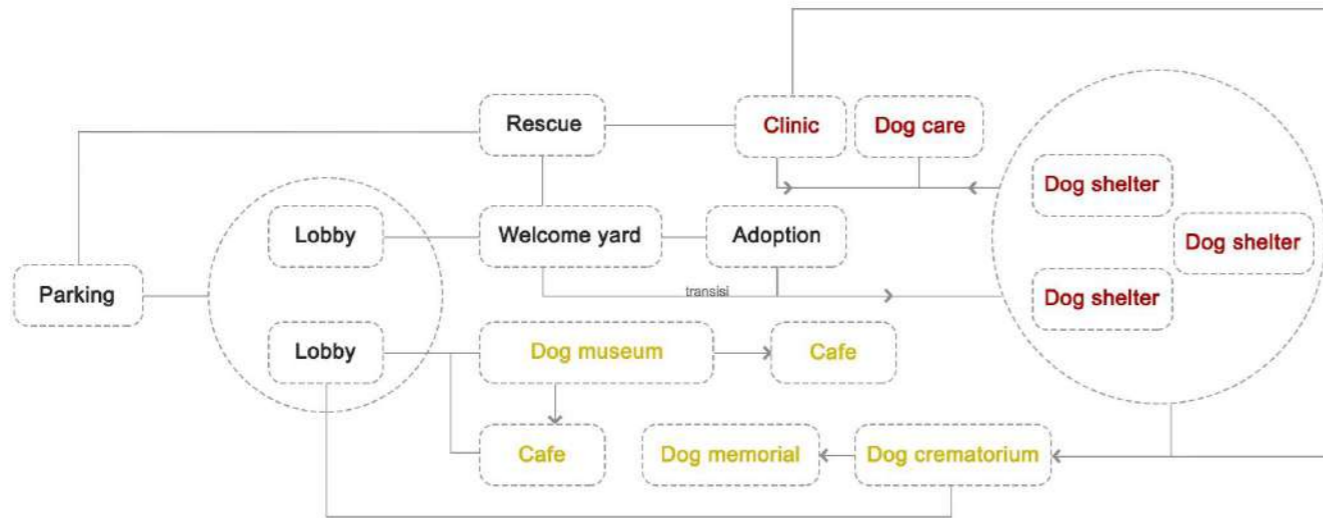
Gambar 3.4 Perspektif *Shelter*
Sumber: Ilustrasi Pribadi

3.2 Program dan Besaran Ruang

3.2.1 Program Ruang

Pada fasilitas penampungan dan perawatan anjing liar terdapat beberapa kategori zona ruang, antara lain:

- Zona Umum: Lobi, *courtyard*, selasar, cafe
- Zona Museum: *Entrance* museum, museum
- Zona Krematorium: Lobi, krematorium, *dog memorial*
- Zona Penampungan: *Shelter* anjing muda, *shelter* anjing jompo, *shelter* anak anjing, *shelter* anjing berkebutuhan khusus, pelatihan anjing, taman bermain
- Zona Perawatan: Penyelamatan anjing, klinik, *dog care*
- Zona Pengelola dan servis: Kantor administrasi dan ruang pengelola, gudang, servis



Gambar 3.5 Alur Perancangan
Sumber: Ilustrasi Pribadi

3.2.2 Besaran Ruang

Massa Utama	Luasan	Jumlah ruang	Total luas ruangan
Area penerima			
Entrance	27	1	27
Area lobby	120	1	120
Selasar	80	1	80
Lorong transisi dan pengenalan	80	1	80
Administrasi	12	1	12
R. tunggu	40	1	40
Area kantor			
R. owner	24	1	24
R. pengurusan donasi	24	1	24
R. konsultasi	20	1	20
R. pengurusan adopsi	24	1	24
R. karyawan	24	1	24
Toilet	18,4	1	18,4
Janitor	9,6	1	9,6
Cafe			
Area makan # 1	104	1	104
Area bermain	40	1	40
Pet shop	24	1	24
Toilet	16	1	16
Storage dapur	8	1	8
Dapur	24	1	24
Kasir dan display	20	1	20
Area makan # 2 indoor	152	1	152
Area makan # 2 balkon	80	1	80
Museum			
Administrasi	10	1	10
Entrance	52	1	52
Area edukasi sejarah anjing	64	1	64
Area display sejarah anjing Bali	24	1	24
Area pengalaman teknologi AI	16	1	16
Area klasifikasi dan sifat anjing	56	1	56
Area penyampaian kondisi anjing liar di Bali	40	1	40
Pengalaman ruang	48	1	48
Area duduk	32	1	32
Toilet	16	1	16
Area loading	16	1	16
R. kurator	16	1	16
R. staff dan penyimpanan	20	1	20
Total dengan sirkulasi			1795

Fasilitas Klinik	Luasan	Jumlah ruang	Total luas ruangan
R. dokter	28	2	56
R. vaksinasi	28	1	28
R. Operasi	21	3	63
Area karantina	21	1	21
R. rehabilitasi	48	1	48
R. peralatan medis	14	1	14
R. kantor admin	28	1	28
Toilet	18	1	18
Area staff	16	1	16
R. penyimpanan obat dan alat medis	28	1	28
R. lab klinik 1	24	1	24
R. lab klinik 2	32	1	32
Area duduk dan memantau (lt.2)	48	1	48
Total dengan sirkulasi			672

Fasilitas Pengelola	Luasan	Jumlah ruang	Total luas ruangan
R. rapat staff	48	1	48
Area duduk	16	1	16
Kantin	72	1	72
Dapur	24	1	24
Storage	12	1	12
Laundry room	12	1	12
Kamar istirahat	9	5	45
Toilet	16	2	32
Total dengan sirkulasi			336

Fasilitas perawatan	Luasan	Jumlah ruang	Total luas ruangan
Area tunggu	44	1	44
R. pengelola	19	1	19
R. memandikan anjing	33	1	33
R. mengeringkan + potong	24	1	24
Perawatan khusus	14	1	14
Area berjemur / area tunggu	48	1	48
Storage utama	27	1	27
Toilet	9	1	9
Dapur makanan anjing	24,5	1	24,5
Laundry room	10,5	1	10,5
Total dengan sirkulasi			336

Krematorium	Luasan	Jumlah ruang	Total luas ruangan
Lobby penerima	32	1	32
R. persiapan	15	2	30
R. kremasi	24	2	48
R. penanganan abu	20	1	20
Area tunggu	20	1	20
Area dog memorial	40	1	40
Toilet	24	1	24
Storage	12	1	12
Area staff dan pengelola	68	1	68
R. kantor admin	22	1	22
Total dengan sirkulasi			336

Shelter	Luasan	Jumlah ruang	Total luas ruangan
Shelter anjing muda (1-9 th)			
shelter / kandang	12	36	432
selasar	70,5	2	141
selasar	64	1	61
R. persiapan dan penyimpanan	37,2	1	37,2
Shelter anjing jompo (10 th keatas)			
shelter / kandang	12	21	252
selasar	64	2	128
R. persiapan dan penyimpanan	37,2	1	37,2
Shelter anak anjing			
shelter / kandang	10,5	6	63
selasar	27	1	27
R. persiapan dan penyimpanan	37,2	1	37,2
Shelter anjing cacat			
shelter / kandang	10,5	6	63
selasar	27	1	27
R. persiapan dan penyimpanan	37,2	1	37,2
Total			1342,8

Rescue area / area penyelamatan	154	1	154
Total			154,7

Gazebo	72	1	72
Total			72

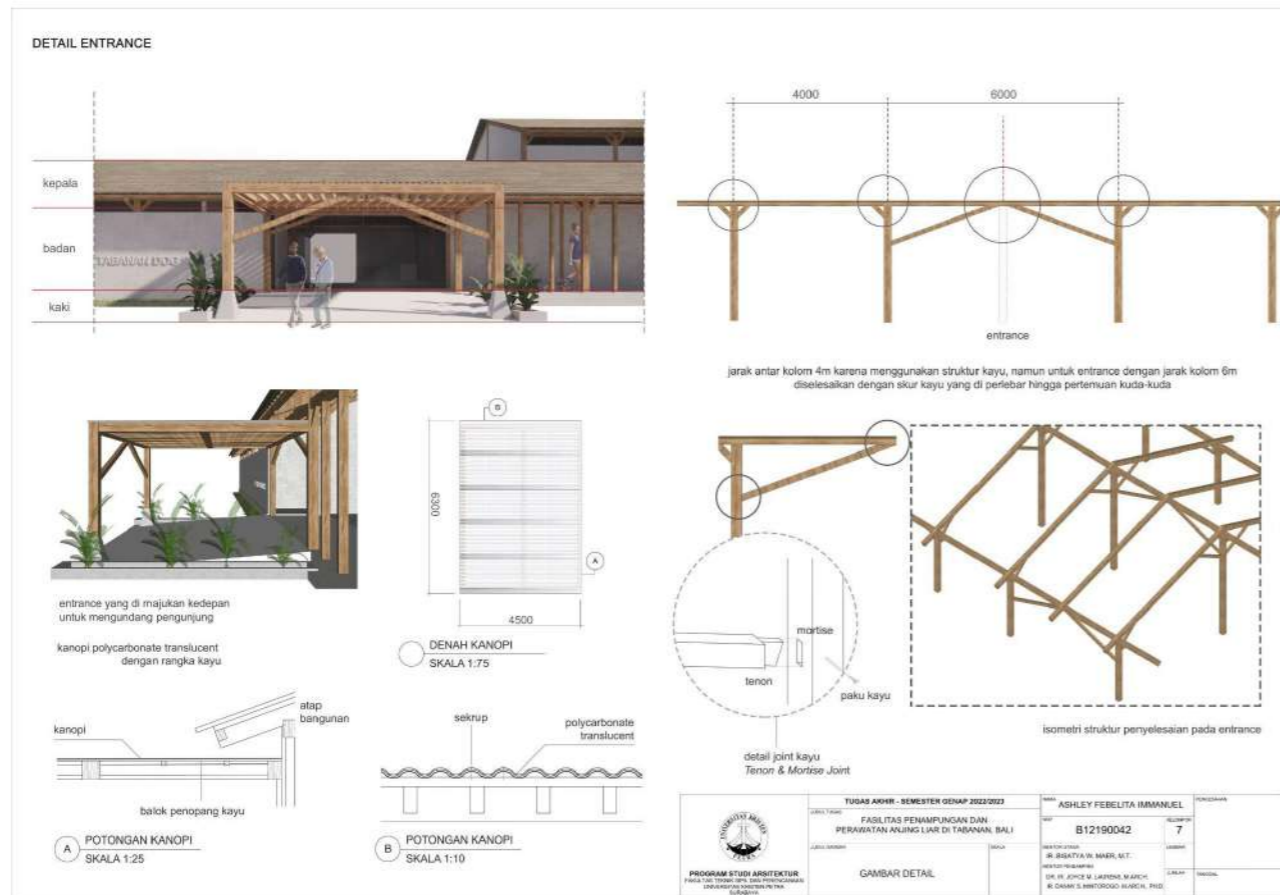
Courtyard bagian teratapi	240	1	240
Total			240

Servis dan parkir	Luasan	Jumlah ruang	Total luas ruangan
R. PLN	16	1	16
R. Genset	48	1	48
R. Trafo	10	1	10
R. Kontrol	10	1	10
Total			84

Parkir	Luasan	Jumlah ruang	Total luas ruangan
Parkir motor (teratapi)	132	1	132
Parkir mobil service dan rescue (teratapi)	68	1	68
Parkir mobil terbuka	435	1	435
Total			200

TOTAL LUASAN		5568,5
---------------------	--	---------------

Gambar 3.6 Besar Luasan yang Diperlukan
Sumber: Dokumentasi Pribadi

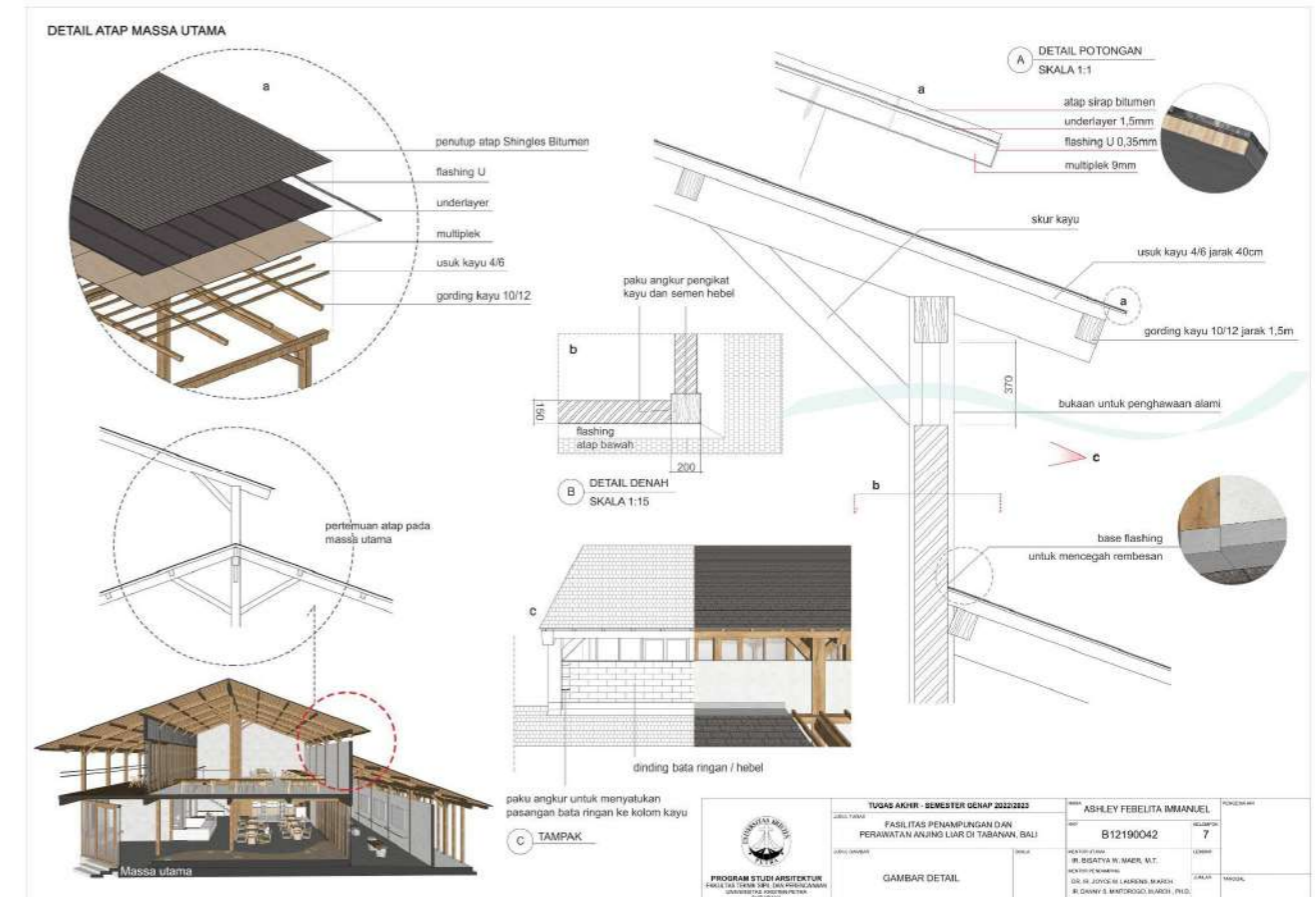


Gambar 3.10 Detail Entrance
Sumber : Ilustrasi Pribadi

Dengan penggunaan struktur kayu, jarak antar kolom pada bangunan yang dipakai adalah 4 meter, sedangkan tidak cukup lebar 4 meter pada bagian pintu masuk. Sehingga penyelesaian pada kolom bagian pintu masuk adalah dengan menggunakan skur kayu yang diperlebar hingga pertemuan kuda-kuda. Pemecahan masalah yang ada pada *entrance* menciptakan sebuah aksentasi pada tampak bangunan.

3.3.3 Detail Atap Massa Utama

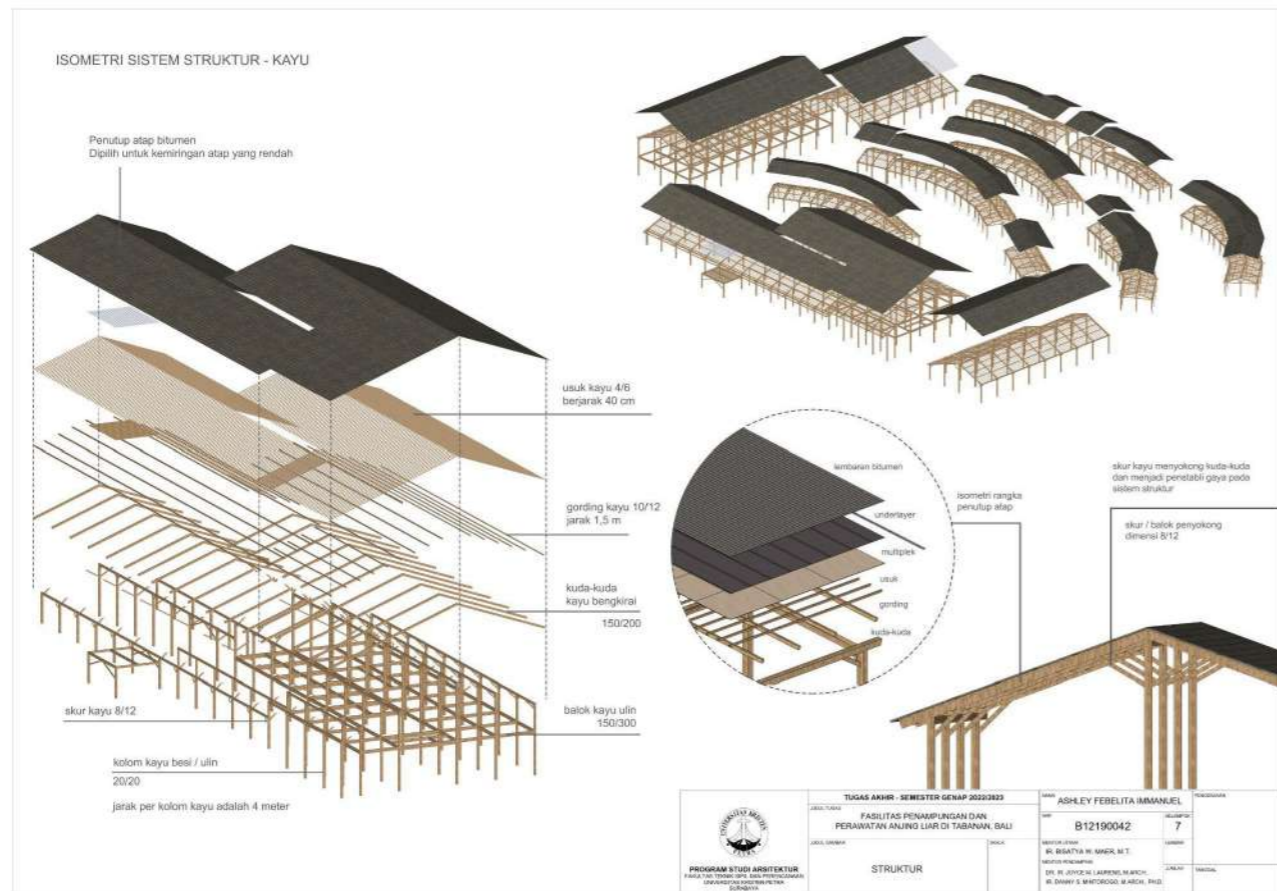
Atap pada massa utama menggunakan penutup atap sirap bitumen karena kemiringannya yang cukup landai. Karena atap yang lebih rendah bertemu dengan dinding, maka digunakan *base flashing* untuk mencegah rembesan.



Gambar 3.11 Detail Atap Massa Utama
Sumber: Ilustrasi Pribadi

3.4 Sistem Bangunan

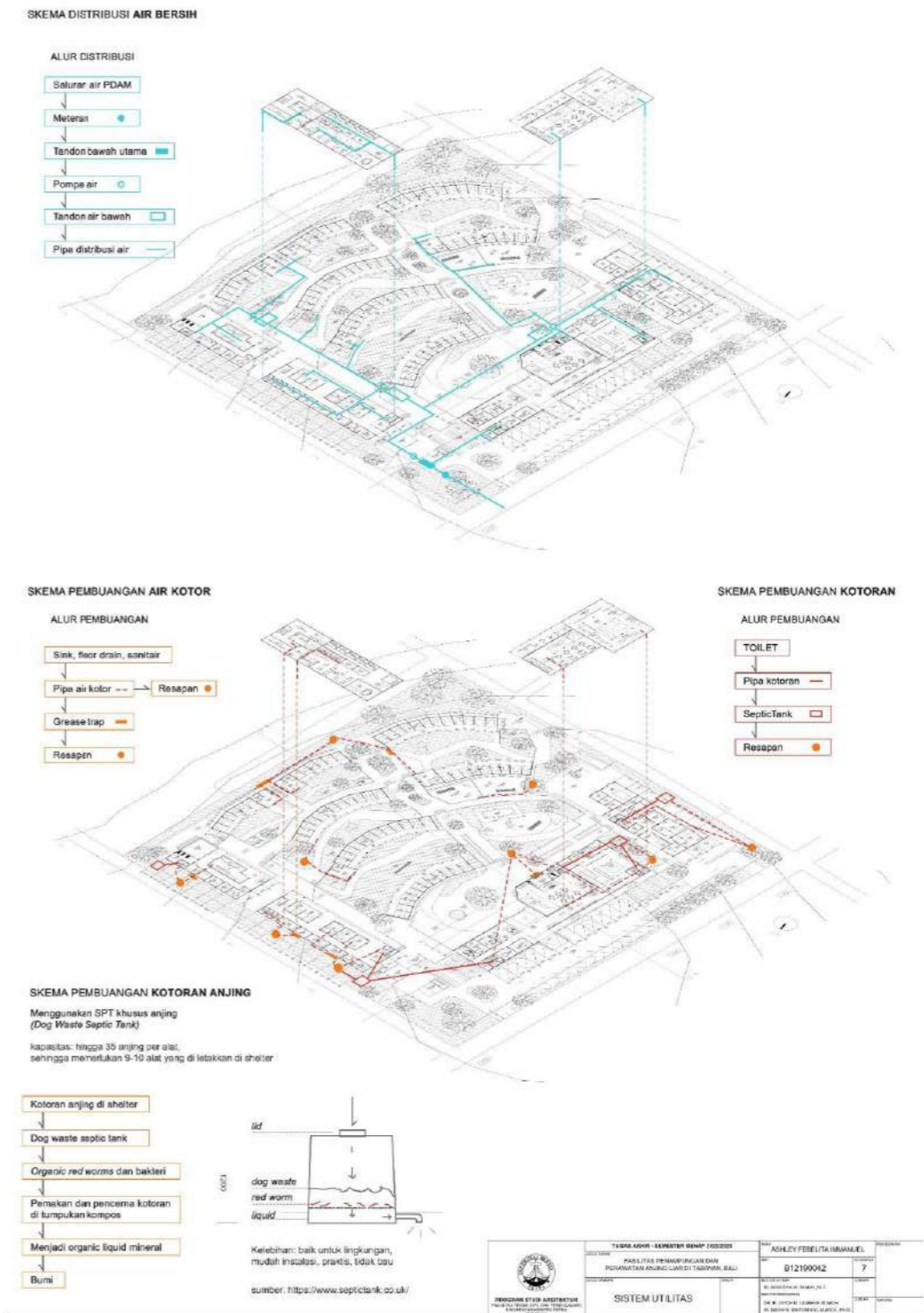
3.4.1 Sistem Struktur



Gambar 3.12 Isometri Struktur
Sumber: Ilustrasi Pribadi

Sistem struktur yang digunakan pada bangunan adalah struktur kayu. Kayu sangat familiar digunakan di Bali dengan karakter alaminya. Dari kolom dan balok hingga penutup atap menggunakan material kayu. Skur-skur kayu digunakan untuk menyokong kuda-kuda dan menjadi penstabil gaya pada sistem struktur.

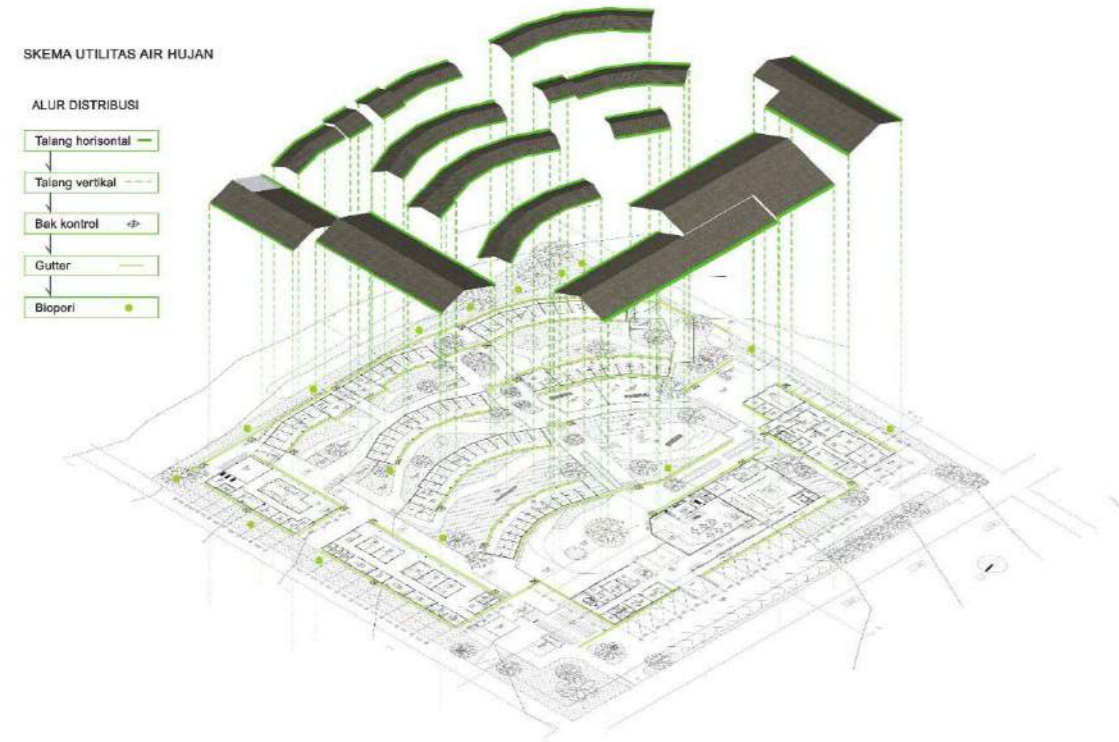
3.4.2 Sistem Utilitas



Gambar 3.13 Diagram Utilitas Air
Sumber: Ilustrasi Pribadi

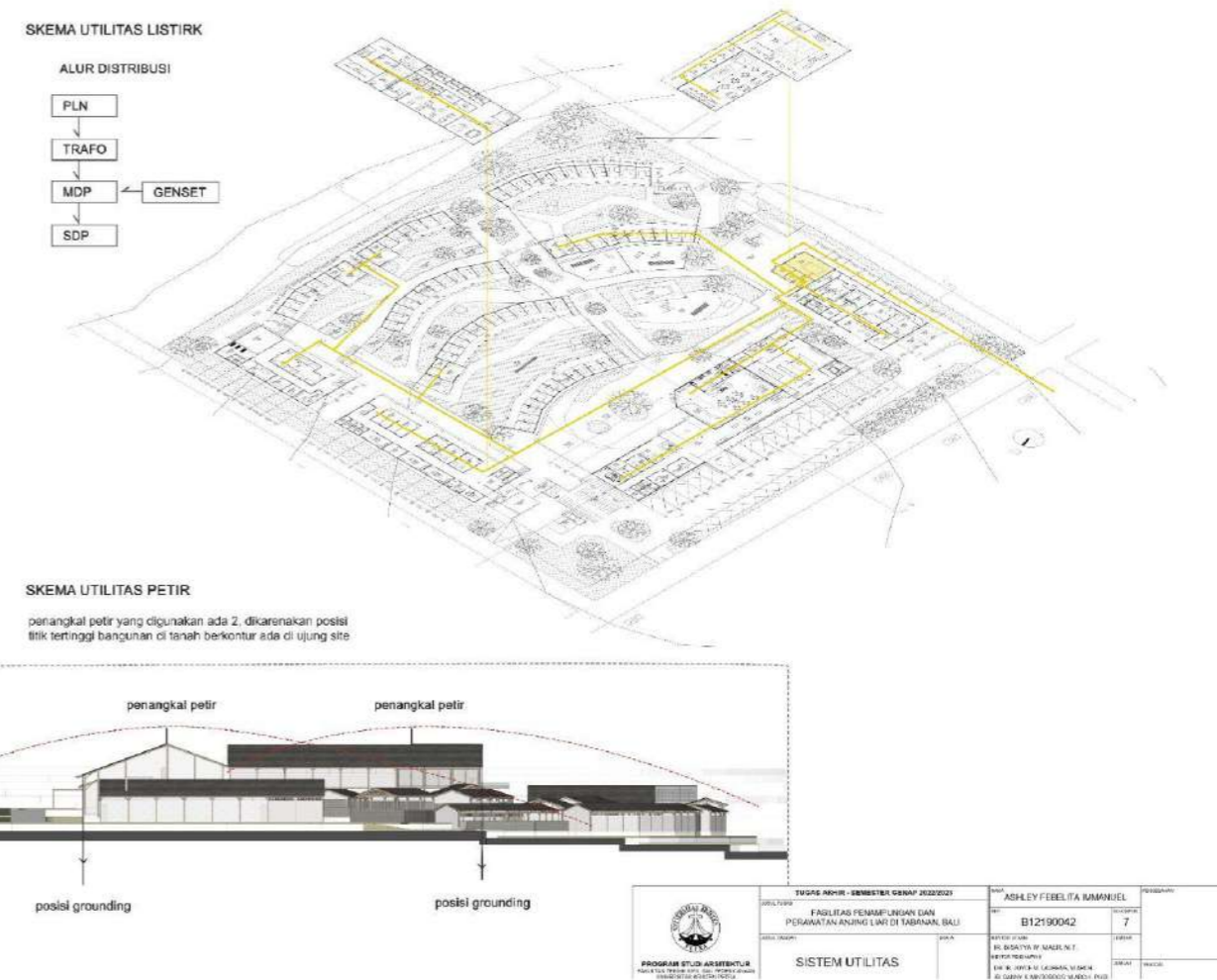
Sistem utilitas air bersih yang digunakan pada bangunan adalah sistem *up-feed*. Dimana menggunakan tandon bawah utama di bagian kontur paling atas kemudian didistribusikan oleh

pompa ke beberapa tandon bawah. Pembuangan kotoran anjing dilakukan menggunakan Dog Waste Septic Tank. Dog Waste Septic Tank merupakan alat yang dapat menghancurkan dan mencerna kotoran anjing melalui cacing organik serta bakteri menjadi cairan mineral yang baik bagi bumi.



Gambar 3.14 Diagram Utilitas Air Hujan
Sumber: Ilustrasi Pribadi

Air hujan disalurkan melalui talang-talang horisontal pada atap ke talang vertikal menuju gutter dan bak kontrol dan dibuang menuju saluran kota. selain itu tapak juga memiliki ruang terbuka hijau yang cukup untuk menjadi resapan atau biopori.



Gambar 3.15 Diagram Utilitas Listrik dan Petir
Sumber: Ilustrasi Pribadi

Distribusi listrik menggunakan PLN yang kemudian didistribusikan melalui trafo, MDP, dan SDP. Genset juga disediakan untuk keperluan distribusi listrik pada bangunan. Sistem utilitas petir menggunakan 2 penangkal petir dikarenakan posisi titik tertinggi pada bangunan di tanah berkontur terletak di ujung bagian tapak.